# BAB IV

# PAPARAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

## A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan gambaran secara umum tentang kondisi obyek yang diteliti. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian mampu memberikan gambaran secara jelas dan terperinci kepada pembaca.

### 1. Sejarah Berdirinya Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo.

Homeschooling Group Khoiru Ummah adalah Homeschooling di bawah koordinasi yayasan El Diina dengan izin SK menteri Hukum dan HAM RI no. C-2986. HT. 01.02 th 2007, melalui program pendidikan anak usia Prabaligh yang menggunakan metode Homeschooling group mengajak para orangtua dan putra-putrinya yang berusia 6 – 12 tahun untuk bergabumg bersama-sama dalam program ini.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pendidikan integral berbasis akidah Islam untuk anak usia prabaligh. Dalam rangka mewujudkan generasi khoiru ummah (generasi terbaik) yang shaleh, cerdas, inovatif, dan berjiwa kepemimpinan.

Profil Homeschooling Group Khoiru Ummah ini



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ

ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ ﴿١١٠﴾

*"...kamu adalah ummat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu)menyuruh yang ma'ruf dan beriman kepada Allah...'*(TQS. Ali Imron: 110)[31]

Lulusan Homeschooling Group Khoiru Ummah di bentuk untuk menjadi:

a. Manusia yang mempunyai kepribadian Islam
b. Faqih fiddin (ahli ibadah)
c. Terdepan dengan sains dan teknologi
d. Berjiwa kepemimpinan

Tujuan Homeschooling Group Khoiru Ummah:

a. Mempersiapkan generasi memiliki pola pikir dan pola sikap yang Islami yang dibangun atas dasar akidah Islam
b. Melahirkan generasi *hafidzul* Qur'an
c. Mempersiapkan generasi *faqih fiddin*

[31] Mushaf Al-Qur'an terjemah Departemen Agama Republik Indonesia (Al-Jumanatul 'Ali, 2004) h. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mewujudkan generasi yang memiliki daya cipta, inovasi dan kreatifitas yang tinggi
e. Melahirkan generasi unggul berjiwa kepemimpinan
f. Meletakkan dasar-dasar bagi terbentuknya umat terbaik ditengah-tengah masyarakat.

Karena kurikulum Homeschooling Group Khoiru Ummah dirancang kurikulum berbasis akidah Islam, diberikan kepada anak berdasarkan level berfikir anak. Dengan demikian anak akan merasa senang dalam kegiatan belajar tanpa beban. Selain itu ilmu pengetahuan dan cara pandang yang diberikan kepada anak harus dipastikan terlebih dahulu kebenarannya, agar dapat terwujud generasi terbaik.

**2. Letak Geografis Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo**

Gambaran letak Homeschooling Group Khoiru Ummah 12 Sidoarjo ini berada di Jl. Simowau Gg. Duku No.10-11 RT 6 RW 4 Sepanjang, Kecamatan Taman Sidoarjo. Homeschooling Group Khoiru Ummah ini berada dirumah warga, hanya saja tidak dihuni oleh mereka sehingga dimanfaatkan untuk tempat Homeschooling Group.

**3. Struktur Organisasi Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| Direktur | : Drs. Asyani Suyanto, M.Pd |
| Wakil | : Abdurrahman Aziz N.A.M |
| Kepala sekolah | : Suti Nuryani, S.Pd |
| Wakil kepala sekolah | : Rita Siswati, ST |
| Pengajar | : Lulusan UNESA, UNIBRAW, UNEJ, ITATS, PONPES, LPBA |

**4. Kurikulum Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo**

Kurikulum Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo Berbasis Aqidah Islam murni digali dari Al Quran dan Sunnah. Merupakan perangkat materi pendidikan yang baku, berisi rancangan pelajaran terintegrasi dengan Aqidah Islam, diberikan kepada anak berdasarkan level berpikir anak. Kurikulum terdiri dari kurikulum dasar, kurikulum inti, kurikulum penunjang dan ekstra kurikuler. Kurikulum dasar terdiri dari Tahfizhul Qur'an dan Bahasa. Kurikulum inti merupakan Tsaqofah Islam mencakup aqidah, syariah, dakwah, siroh, tarikh dan politik pemerintahan. Kurikulum penunjang terdiri dari sains, geografi dan matematika. Sedangkan ekstra kurikuler meliputi sains, teknologi, seni, olahraga, dan berkarya.

Out put yang ingin dicapai dengan Kurikulum Berbasis Aqidah Islam adalah sebagaimana yang tertulis dalam Al Quran,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَلَمَّآ أَثْقَلَت دَّعَوَا ٱللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ ءَاتَيْتَنَا صَٰلِحًا لَّنَكُونَنَّ مِنَ ٱلشَّٰكِرِينَ

﴿١٨٩﴾

*"Jika Engkau memberi kami anak yang shaleh, tentulah kami akan selalu bersyukur"* (TQS. Al A'raf : 189)[32]

...رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَٰجِنَا وَذُرِّيَّٰتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَٱجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

﴿٧٤﴾

*..."Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang yang bertaqwa"* (TQS. Al Furqan : 74)[33]

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ

وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ﴿١١٠﴾

[32] Mushaf Al-Qur'an terjemah Departemen Agama Republik Indonesia (Al-Jumanatul 'Ali, 2004) h.176

[33] Mushaf Al-Qur'an terjemah Departemen Agama,..., h. 367

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

... *"Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah... "*(TQS. Ali Imran: 110)[34]

Generasi Khoiru Ummah (output dengan kurikulum Berbasis Aqidah Islam) adalah output pendidikan yang dihasilkan dari integrasi antara kurikulum dasar, tsaqafah Islamiyyah dan Ilmu Kehidupan (Sains Tek dan Keahlian). Generasi Khoiru Ummah siap menjadi mukallaf. Menjadi manusia dewasa yang mandiri dan bertanggungjawab kepada Allah SWT dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai hamba Allah SWT. Generasi Khairu Ummah adalah generasi yang berkepribadian Islam, Faqih Fiddin, terdepan dalam sains dan teknologi serta berjiwa pemimpin.

Bersyakhsiyyah Islam artinya memiliki pola pikir dan pola sikap Islam. Sehingga perilaku yang muncul adalah perilaku Islami. Faqih Fiddin, terdepan dalam sains dan teknologi serta berjiwa pemimpin sebagaimana generasi sahabat. Imam Syafi'i hafal Al Qur'an pada usia 7 tahun, cepat menghafal syair, imam Bahasa Arab. Beliau juga seorang mujtahid mutlak dan mampu menghafal kitab al muwattha' dalam 9 malam. Ibnu Sina penghafal al Quran usia 5 tahun, seorang ilmuwan dan mendapat julukan "bapak kedokteran modern", pengarang 450 buku, dan juga seorang fisikawan.

Output sedemikian hebat didapatkan ketika kurikulum, guru berkualitas, orang tua, masyarakat dan manajemen sekolah bersinergi dalam proses

[34] Mushaf Al-Qur'an terjemah Departemen Agama,..., h.65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang Talqiyan Fikriyan. Yaitu pembelajaran yang mampu membangun kemampuan berpikir siswa. Penyampaian ilmu kepada siswa sebagai sebuah pemikiran/ konsep, dilakukan dengan menyatukan ilmu (informasi/ maklumat) dengan realitas/ fakta yang terindera oleh siswa dan penyampaian ilmu kepada siswa ditujukan agar siswa memahami ilmu tersebut serta menggunakannya sebagai landasan sikap dan perilaku. Sehingga setiap penyampaian ilmu kepada siswa harus disertai dengan dorongan untuk mengamalkannya.

Demikian gambaran singkat tentang kurikulum Berbasis Aqidah Islam yang dikemas dalam Home Schoolling Group. Semoga memberikan manfaat dan inspirasi sehingga kita mampu memberikan yang terbaik untuk anak-anak generasi negeri ini demi kebangkitan kembali peradaban Islam[35].

**5. Mata Pelajaran Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo**

Mata Pelajaran yang diajarkan di SD Khairu Ummah adalah sebagai berikut :

a. **BAHASA**

- Bahasa Indonesia (diajarkan dan digunakan setiap hari sejak kelas 1)
- Bahasa Arab (diajarkan dan digunakan setiap hari sejak kelas 1)
- Bahasa Inggris (diajarkan mulai kelas 4)

[35] (ibukuguruku.wordpress.com)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. TSAQOFAH ISLAM**

- Aqidah
- Fiqih (Fiqih Mu'amalah, Fiqih Fardiyah/akhlak)
- As-Sunnah
- Ulumul Qur'an
- Ulumul Hadits
- Siroh Nabwiyah
- Tarikh (Shahabat, Tabiin dan para Khalifah)
- Politik Pemerintahan

**c. SAINSTEK**

- Matematika
- IPA dengan sudut pandang aqidah Islam

**d. TAHFIZH**

- Hafalan Al Qur'an, Terget: 6 juz (minimal), 24 juz (normal), dan 30 juz (ideal).

**e. ILMU TERAPAN**

- Geografi
- Teknologi

**f. METODE UMMI**

- Belajar membaca Al Qur'an secara tartil

**g. EKSKUL**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Ekstra kurikuler berupa seni
- Olah raga

**6. Program Kegiatan Belajar Mengajar Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo**

Waktu belajar 5 hari dalam seminggu, senin sampai jum'at pukul 07.00-14.00

**7. Keadaan Saran Prasarana Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo**

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo adalah:

a. Ruang belajar berukuran 16x24 meter persegi
b. Ruang sholat atau Mushollah
c. Kamar mandi
d. Bangku
e. Perpustakaan mini
f. Al-qur'an, mukena, peralatan sholat lainya.
g. Kantor kepala sekolah

## B. Penyajian Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil penelitian terkait dengan pembelajaran tsaqafah Islam untuk membentuk karakter peserta didik di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo

Maka dalam hal ini, kita dapat melihat proses pembelajaran dalam 3 aspek :

1. Materi pembelajaran
2. Model pembelajaran
3. Evaluasi pembelajaran

**1.** Bahan ajar atau materi pembelajaran *(instructional materials)* secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai[36].

Materi pembelajaran tsaqofah Islam di SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo memiliki beberapa tahapan yang terangkum dalam silabus sebagai berikut:

SILABUS
MATA PELAJARAN TSAQOFAH KELAS 1
SD KHOIRU UMMAH

[36] http://mgmpips.wordpress.com/2007/03/02/pengertian-bahan-ajar-materi-pembelajaran/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Kode Mata Pelajaran: TS 111 | Alokasi Waktu: 1 x 35 menit | Semester: 1 & 2 | Kurikulum: Inti |
|---|---|---|---|
| Nama Mata Pelajaran | Tsaqofah | | |
| Tujuan Instruksional | Siswa mempelajari:<br>1. Aqidah (Rukun Iman, Asmaul Husna)<br>2. Syariah (Rukun Islam)<br>3. Akhlaq<br>4. Mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah, dan mengambil pelajaran dari kisah2 yang disebut dalam al qur'an | | |
| Silabus | Mempelajari tentang Aqidah :<br>1. Rukun Iman<br>a. Mengenalkan Rukun Iman<br>b. Rukun Iman yang pertama: Iman kepada Allah SWT (Memahamkan konsep iman kepada Allah (Allah pasti adanya, dibuktikan lewat ada dan sempurnanya ciptaan Allah)<br>c. Mengenalkan sifat-sifat Allah (Asmaul Husna)<br>d. Memahamkan sifat Allah Maha Pencipta (Pencipta manusia, alam semesta dan kehidupan)<br>e. Memahamkan sifat Allah Maha Pemurah<br>f. Memahamkan sifat Allah Maha Penyayang<br>g. Memahamkan konsep bersyukur kepada Allah (atas segala nikmat yang Allah berikan kepada kita)<br>h. Memahamkan konsep Iman kepada Al Qur'an sebagai wahyu Allah (pembuktian bahwa Al Qur'an adalah wahyu Allah, diturunkan kepada manusia sebagai petunjuk hidup)<br>i. Memahamkan konsep Iman kepada Rasulullah (pembuktian bahwa Muhammad saw adalah utusan Allah, Muhammad adalah Rasul terakhir, dan Al Qur'an adalah mu'jizat terbesar Nabi Muhammad Saw )<br>2. Rukun Islam<br>a. Mengenalkan Rukun Islam<br>b. Rukun Islam yang pertama : mengucapkan dua kalimat syahadat (Mnghafalkan syahadatain, memahamkan makna syahadatain dan menjelaskan bahwa syahadatain adalah bukti sah keIslaman seorang muslim.<br>c. Rukun Islam yang kedua : melaksanakan shalat lima waktu (Memahamkan Sholat lima waktu sebagai | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | kewajiban asasi seorang muslim, sebagai bukti rasa syukurnya kepada Allah<br>d. Memahamkan kedudukan seorang muslim yang ta'at shalat<br>e. Memahamkan tata cara sholat yang dicontohkan Rasululloh<br>f. Memahamkan bacaan sholat yang dicontohkan Rasululloh<br>g. Memahamkan syarat sahnya sholat<br>h. Rukun Islam yang ketiga : Berpuasa di bulan Ramadlan (berpuasa merupakan rukun Islam yang ke tiga, salah satu kewajiban seorang muslim kepada Allah sebagai bukti rasa syukurnya kepada Allah, kedudukan/keutamaan orang berpuasa, rukun puasa, keutamaan bulan ramadhan,amalan yang dianjurkan selama bulan Ramadlan)<br><br>3. Dzikir dan Do'a<br>a. Keutamaan dzikir dan do'a<br>b. Dzikir dan do'a sesudah sholat<br>c. Do'a sesudah wudlu<br>d. Do'a belajar<br>e. Do'a sebelum makan<br>f. Do'a sesudah makan<br>g. Do;a masuk WC<br>h. Do'a keluar dari WC<br>i. Do'a setelah mendengar azan<br>4. Makanan yang Halal dan Thoyyib (konsep makanan yang halal dan thoyyib<br>5. Berpakaian takwa : menutup aurat<br>6. Akhlak<br>a. Mengucapkan salam ketika bertemu saudara, masuk ke rumah, masuk ke kelas, masuk ke kantor<br>b. Mengucapkan kalimat2 thoyyibah di setiap kejadian yang dialami<br>c. Adab berbicara kepada orang tua<br>d. Adab makan<br>7. Kisah : Ali bin Abi Thalib (masuk Islam sejak kecil, cerdas), Umar bin Khattab {pemberani) |
| Pustaka | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SILABUS
MATA PELAJARAN TSAQOFAH KELAS 2
SD KHOIRU UMMAH

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kode Mata Pelajaran: TS 112 | Alokasi Waktu: 1 x 35 menit | Semester: 1 & 2 | Kurikulum: Inti |
| Nama Mata Pelajaran | Tsaqofah | | |
| Tujuan Instruksional | Siswa mempelajari:<br>1. Aqidah (Rukun Iman, Asmaul Husna)<br>2. Syariah (Rukun Islam)<br>3. Akhlaq<br>4. Mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah, dan mengambil pelajaran i dari kisah2 yang disebut dalam al qur'an | | |
| Silabus | Mempelajari tentang syariah<br>1. Dzikir dan Doa<br>a Menghafal syahadat<br>b. Pentingnya dzikir dan doa<br>c. Keutamaan berdoa<br>d. Orang yang tidak berdoa<br>e. Setelah shalat berdoa<br>f. Sebelum dan sesudah melakukan sesuatu berdoa<br>2. Doa sehari-hari<br>a. Doa sebelum & sesudah makan<br>b. Doa sebelum & sesudah tidur<br>c. Doa masuk & keluar kamar mandi<br>d. Doa berpakaian<br>3. Shalat<br>a. Makna dan pentingnya shalat sebagai bentuk ketaatan dan ketundukan kepada Allah Swt<br>b. Shalat wajib ada 5 waktu<br>c. Bilangan rakaat shalat wajib<br>d. Praktek shalat (Tartib)<br>4. Thaharah<br>a. Hidup bersih<br>b. Pentingnya hidup bersih<br>c. Tata cara wudlu/praktek wudlu<br>5. Puasa , Aktivitas ramadhan dan Lebaran<br>a. Bacaan niat puasa<br>b. Yuk berpuasa (waktu sahur, berbuka)<br>c. Shalat tarawih ke mesjid | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | d. Lebaran<br>e. Membayar zakat<br>6. Pakaian<br>a. Identifikasi laki-laki & perempuan<br>b. Pakaian laki-laki & Perempuan<br>c. Jika keluar rumah, musslimah harus memakai Jilbab dan kerudung<br>7. Makanan<br>a. Makanan sehat dan tidak sehat<br>b. Konsep halal & thoyib<br><br>Mempelajari tentang mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah, dan mengambil teladan dari kisah2 hewan yang disebut dalam al qur'an :<br>• Karakter yang ingin dibentuk adalah saling mengasihi, membantu, menolong<br>1. Kisah Abu bakar<br>2. Cerita tentang semut |
| Pustaka | |

SILABUS
MATA PELAJARAN TSAQOFAH KELAS 3
SD KHOIRU UMMAH

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kode Mata Pelajaran: TS 111 | Alokasi Waktu: 1 x 35 menit | Semester: 1 & 2 | Kurikulum: Inti |
| Nama Mata Pelajaran | Tsaqofah | | |
| Tujuan Instruksional | Siswa mempelajari:<br>1. Aqidah (Asmaul Husna)<br>2. Syariah (Rukun Islam)<br>3. Akhlaq<br>4. Mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah, dan mengambil pelajaran dari kisah2 yang disebut dalam al qur'an | | |
| Silabus | **Mempelajari aqidah;**<br>1. Iman kepada hari Akhir ( pahala dan surga )<br>2. Allah mengawasi setiap amal hambanya<br>3. memahami ketetapan Allah ada yang baik dan buruk (semuanya dari Allah)<br>**Mempelajari syariah**<br>1. sholat berjamaah | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | ✓ Keutamaan sholat berjamaah<br>✓ Rukun dan syarat sahnya sholat berjamaah<br>✓ Hal-hal yang membatalkan solat<br>✓ Syarat utama menjadi imam<br>✓ Tata cara masbuk<br>✓ Dapat memimpin zikir dan doa<br>2. solat-solat sunah<br>✓ macam-macam solat sunnah rowatib<br>✓ waktu-waktu solat sunnah rowatib<br>✓ keutamaan sholat sunnah rowatib<br>3. solat dhuha<br>✓ rukun-rukun solatdhuha<br>✓ syarta sah solat dhuha<br>✓ keutamaan sholat dhuha<br>✓ doa-doa di solat dhuha<br>4. puasa wajib<br>✓ macam-macam puasa wajib<br>✓ waktu-waktu puasa wajib<br>✓ keutamaan puasa wajib<br>✓ rukun puasa<br>✓ syarat sah puasa<br>✓ hal-hal yang membatalkan puasa<br>5. shodaqoh<br>✓ Saling berbagi makanan kepada teman dan tetangga<br>✓ Menanamkan kegemaran untuk berinfak<br>6. zakat fitri<br>✓ Hukum zakat<br>✓ 8 golongan yang berhak menerima zakat<br>✓ orang yang wajib mengeluarkan zakat<br>6. adab bertetangga<br>✓ saling tolong menolong<br>✓ minta ijin/mengucapkan salam bila masuk rumah<br>✓ mengunjungi bila ada tetangga yang sakit<br>✓ ta'ziyah bila ada tetangga yang meninggal<br>✓ silah ukhuwah kepada tetangga<br>7. adab berbicara<br>✓ berbicara dengan nada yang halus<br>✓ tidak memotong pembicaraan orang yang sedang berbicara<br>✓ tidak mengabaikan orang yang mengajak berbicara<br>8. pergaulan<br>✓ membagi 2 kelompok berdasarkan jenis kelamin (infishol)<br>✓ tidak bercampur baur antara laki-laki dan perempuan |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | ✓ tidak membuka aurot di depan orang asing<br>✓ tahu batasan-batasan aurot<br>**Mempelajari akhlaq**<br>9. birrul walidain<br>• Bersegera melaksanakan perintah orang tua<br>• Bersegera membantu orang tua bila orang tua membutuhkan<br>• Berbicara dengan sopan kepada orang tua dan orang yang lebih tua<br>10. jujur<br>✓ Tidak pernah berbohong/berbicara sesuai dengan kenyataan<br>✓ Suka kepada kebenaran<br>11. tidak sombong<br>✓ Tidak suka pamer<br>✓ Tidak suka membanggakan diri<br>12. **Dermawan**<br>➢ Bisa menerima anugrah dari Allah<br>➢ Tidak mengeluh ketika menerima musibah/cobaan<br>➢ Bisa menahan diri ketika keinginannya belum/tidak terpenuhi<br>14. ikhlas<br>• Memberi tanpa mengharap pujian orang lain<br>• Menolong tanpa pamrih<br>15. Adab - adab rutinitas sehari hari ( makan, minum, ke kamar mandi, bepergian, memakai dan melepas baju, dan lain-lain)<br><br>Mempelajari tentang mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah:<br>Karakter yang ingin dibentuk adalah saling mengasihi, membantu, menolong<br>1. Kisah usman, khodijah |

SILABUS
MATA PELAJARAN TSAQOFAH KELAS 4
SD KHOIRU UMMAH

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kode Mata Pelajaran: TS 111 | Alokasi Waktu: 1 x 35 menit | Semester: 1 & 2 | Kurikulum: Inti |
| Nama Mata Pelajaran | Tsaqofah | | |
| Tujuan Instruksional | Siswa mempelajari:<br>1. Aqidah (rukun iman, Asmaul Husna) | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | 2. Syariah (Rukun Islam)<br>3. Akhlaq<br>4. Mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah, dan mengambil pelajaran dari kisah2 yang disebut dalam al qur'an |
| | Mempelajari aqidah<br>1. meyakini bahwa Allah maha Rozak<br>2. meyakini bahwa Allah pengatur alam semesta<br>3. meyakini bahwa Allah maha kuasa<br>4. Iman kepada malaikat<br>➢ Meyakini bahwa malaikat adalah makhluk Alloh<br>➢ Mengetahui nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya<br>Mempelajari syariah<br>1. muamalah<br>✓ Rukun dan syarat jual beli<br>✓ Hukum riba<br>2. adab berdiskusi<br>❖ Tidak debat kusir<br>❖ Menonjolkan aspek argumentasi<br>❖ Tidak berniat menjatuhkan/meremehkan lawan diskusi<br>❖ Menggunakan kata-kata ma'ruf<br><br>3. barang temuan (luqothoh)<br>❖ Mengumumkan barang temuan<br>❖ Tidak mengambil/menggunakannya<br>❖ Menyimpannya dengan baik<br>4. pinjam meminjam<br>✓ Hukum pinjam meminjam<br>✓ Tidak ada riba<br>✓ Rukun dan syarat pinjam meminjam<br>5. seni<br>✓ Hukum seni dalam Islam<br>✓ Macam-macam seni<br>✓ Porno aksi<br>✓ Batasan seni<br>6. pergaulan<br>✓ Kewajiban menutup aurot<br>✓ Gambaran pakaian yang syar'i<br>✓ Kehidupan umum dan khusus<br>✓ Tabarruj<br><br>7. zakat fitri<br>✓ Hukum zakat |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | ✓ 8 golongan yang berhak menerima zakat<br>✓ orang yang wajib mengeluarkan zakat<br>8. solat tahajud<br>✓ rukun-rukun solat tahajud<br>✓ syarta sah solat tahajud<br>✓ doa-doa di solat tahajud<br>9. puasa sunnah<br>✓ keutamaan puasa sunnah<br>✓ mengetahui macam-macam puasa sunnah<br>✓ mengetahui waktu-waktu puasa sunnah<br>10. macam-macam air<br>✓ mengetahui macam-macam air<br>✓ syarat-syarat air untuk bersuci<br>11. hadast<br>✓ macam-macam hadast<br>✓ cara mensucikan hadast<br>✓ larangan bagi orang-orang hadast<br>Mempelajari akhlaq<br>12. sabar<br>➢ Bisa menerima anugrah dari Allah<br>➢ Tidak mengeluh ketika menerima musibah/cobaan<br>➢ Bisa menahan diri ketika keinginannya belum/tidak terpenuhi<br><br>12. ciri-ciri orang yang sholeh<br>✓ Melaksanakan perintah Allah dan menjahui larangannya<br>✓ Menyakini sifat-sifat Allah<br>✓ Memperjuangkan kalimat Allah<br>13. ciri-ciri orang yang masuk surga<br>✓ Takut hanya pada Allah<br>✓ Bertakwa<br>✓ Beriman<br>✓ Memperjuangkan syariah Allah<br>✓ Amar ma'ruf nahi munkar<br>✓ Tidak berdiam diri terhadap kemunkaran<br>✓ Gemar dan segera melakukan kebaikan<br>14. Adab dalam majelis<br>✓ Mengetahui adab-adab dalam majelis<br>15. pergaulan<br>✓ Mengetahui waktu-waktu yang di haramkan memasuki kamar orang tua<br>✓ Mengetahui waktu-waktu yang di halalkan memasuki kamar orang tua |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | Mempelajari tentang mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah:<br>Karakter yang ingin dibentuk adalah pengorbanan yang tinggi, ketaatan yang tinggi hanyalah padan Allah<br># Kisah mus'aib bin umair, sa'ad bin abi waqosh |

SILABUS
MATA PELAJARAN TSAQOFAH KELAS 5
SD KHOIRU UMMAH

| | | Alokasi Waktu: | Semester: | Kurikulum: |
|---|---|---|---|---|
| | Mempelajari aqidah<br>1. beriman pada utusan Allah selain Nabi Muhammad<br>2. beriman pada kitab selain Al Quran<br>Mempelajari syariah<br>1. muamalah<br>✓ Jenis-jenis riba<br>✓ Hukum riba berdasarkan ayat<br>✓ Balasan bagi orang yang melakukan riba<br>2. Umrah<br>❖ Rukun umrah<br>❖ Syarat syah umrah<br>❖ Hukum umrah<br>❖ Waktu umrah<br>❖ Tata cara umrah<br>❖ Do'a-do'a umrah<br><br>3. adab berpidato<br>❖ Mengikuti kaidah berbicara<br>❖ Menonjolkan bukti nyata<br>❖ Tidak berniat menjatuhkan/meremehkan orang lain<br>❖ Menggunakan kata-kata ma'ruf<br>4. barang titipan (wadi'ah)<br>❖ Mengetahui syarat sah wadi'ah<br>❖ Mengetahui rukun wadi'ah<br>5. pesan barang (salam)<br>✓ Hukum salam<br>✓ Rukun dan syarat salam<br>6. Hibah<br>✓ Gambaran hibah<br>✓ Hukum hibah<br>✓ Keutamaan berhibah<br>7.pertanian<br>✓ Hukum menyewa tanah | 1x35 menit | 1 & 2 | Inti |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | ✓ Macam – macam pengelolahan lahan pertanian<br>✓ Menghidupkan tanah yang mati<br>a. hukum menghidupkan tanah yang mati<br>b. keutamaan menghidupkan tanah yang mati<br>8. pergaulan<br>✓ Menundukkan pandangan pada lawan jenis<br>✓ Menjaga hati<br>✓ Mengontrol bahasa tubuh<br>11. jenazah<br>✓ mengetahui kaifiyah merawat jenazah<br>✓ mengetahui rukun-rukun solat jenazah<br>✓ mengetahui doa-doa di solat jenazah<br>10. mandi wajib<br>✓ macam-macam mandi wajib<br>✓ rukun mandi wajib<br>✓ hal-hal yang mewajibkan mandi wajib<br>9. tamyiz<br>• ciri-ciri anak memasuki masa baligh<br>• cara menyikapi masa baligh<br>• siap menaggung beban hukum<br>12. pergaulan dengan muslim dengan non muslim<br>• sikap terhadap kaum muslimin<br>• sikap terhadap non muslim<br><br>Mempelajari akhlaq<br>1. berkata tegas, konsisten<br>2. amar makruf nahi munkar<br>▪ Memperjuangkan syariah Allah<br>▪ Tidak berdiam diri terhadap kemunkaran<br>▪ Gemar dan segera melakukan kebaikan<br>▪ Benci terhadap kemunkaran<br><br>Mempelajari tentang mengidolakan sahabat, tabiin, kh<br>Karakter yang ingin dibentuk adalah pengorbanan<br>yang tinggi hanyalah padan Allah (Kesabaran terlebih<br>1. umar bin abdul aziz | | | |
| | Ibrah = menguatkan sifat yang kita tanamkan kepada | | | |
| Kode Mata Pelajaran:<br>TS 111 | | | | |
| Nama Mata Pelajaran | Tsaqofah | | | |
| Tujuan Instruksional | Siswa mempelajari: | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | 1. Aqidah (rukun iman, Asmaul Husna)<br>2. Syariah (Rukun Islam)<br>3. Akhlaq<br>4. Mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah, dan mengambil pelajaran dari kisah2 yang disebut dalam al qur'an |

SILABUS
MATA PELAJARAN TSAQOFAH KELAS 6
SD KHOIRU UMMAH

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kode Mata Pelajaran: TS 111 | Alokasi Waktu: 1 x 35 menit | Semester: 1 & 2 | Kurikulum: Inti |
| Nama Mata Pelajaran | Tsaqofah | | |
| Tujuan Instruksional | Siswa mempelajari:<br>1. Aqidah (rukun iman, Asmaul Husna)<br>2. Syariah (Rukun Islam)<br>3. Akhlaq<br>4. Mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah, dan mengambil pelajaran dari kisah2 yang disebut dalam al qur'an | | |

| | |
|---|---|
| | Mempelajari aqidah<br>1. Meyakini Hari Kiamat (mengkaitkan amal di dunia dengan hisab di akhirat)<br>2. Meyakini dan memahami bahwa pasti akan terjadi dan hanya Alloh saja yang tahu kapan terjadinya.<br>Mempelajari syariah<br>1. Haji<br>❖ Rukun haji<br>❖ Syarat syah haji<br>❖ Hukum haji<br>❖ Waktu haji |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | ❖ Tata cara haji<br>❖ Do'a-do'a haji<br><br>2. muamalah<br>• Bank ( memahami gambaran tentang bank )<br>• Hukum Bank<br>• Memahami cara menyimpan uang sesuai syariah<br><br>3. Asuransi<br>➢ Gambaran asuransi<br>➢ Hukum asuransi<br>➢ Macam-macam asuransi<br>4. Mata uang<br>➢ Mengetahui sistem mata uang dalam Islam<br>➢ Mata uang Islam anti krisis<br>➢ Fungsi uang<br>5. Bursa saham<br>❖ Gambaran bursa saham<br>❖ Hukum bursa saham<br>6. Hukum bekerja<br>7. Warisan<br>✓ Hukum waris<br>✓ Rukun waris<br>✓ Syarat-syarat waris<br>✓ Pihak yang mendapat waris<br>✓ Pihak yang terhalang waris<br>7. Sanksi<br>❖ Sanksi bagi pencuri, pezina<br>8. Pertanahan<br>✓ Macam – macam tanah<br>✓ Hak kepemilikan tanah<br>9. kepemilikan<br>✓ Macam-macam kepemilikan<br>✓ Hak kepemilikan<br>✓ Pengelolaan kepemilikan<br>10. perjanjian internasional<br>✓ Gambaran perjanjian<br>✓ Hukum perjanjian<br>✓ Syarat-syarat perjanjian<br>✓ Klasifikasi negara kafir yang boleh dan tidak boleh diikat perjanjian<br>✓ Hal-hal yang membatalkan perjanjian |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| | 12. Jihad<br>❖ Gambaran jihad<br>❖ Macam-macam jihad<br>❖ Hukum jihad<br>❖ Keutamaan jihad<br>11. pemerintahan Islam<br>✓ Gambaran pemerintahan Islam<br>✓ Struktur pemerintahan Islam<br>✓ Hukum mewujudkan pemerintahan Islam<br>13. Futuhat<br>❖ Gambaran futuhat<br>❖ Hukum futuhat<br>❖ Hal-hal yang dilakukan sebelum futuhat<br><br>Mempelajari akhlaq<br>1. Amanah<br>2. Menepati janji<br><br>Mempelajari tentang mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah:<br>Karakter yang ingin dibentuk adalah pengorbanan yang tinggi, ketaatan yang tinggi hanyalah padan Allah<br>1. Hamzah bin Abdul Mutholib dan Salahuddin al ayyubi |
| | |

Nuansa pembahasannya adalah mualajah muskilah bukan fikih.Arah pembelajaran kepada pembetukan profil anak yang bersyaksiyah Islam.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran tsaqofah Islam di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo menggunakan metode langsung dan metode kooperatif. Kedua metode ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## SATUAN KEGIATAN HARIAN

**KELAS** : 2 Dua

**SUB TEMA** : Identifikasi Laki-Laki dan Perempuan

| KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/SUMBER BELAJAR | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA | |
|---|---|---|---|
| | | Alat | Hasil |
| 1. Pembukaan<br>a. Salam Pembuka<br>b. Berdo`a<br>c. Tanya kabar dan absensi<br>d. Tanya amar ma'ruf<br>e. Ikrar<br>f. Guru memberikan Apresepsi | Peserta didik | Observasi | Membantu peserta didik mengevaluasi sikap |
| 2. Kegiatan inti<br>a. Tahfizd (sesuai kemampuan siswa)<br>b. Muroja'ah<br>c. Mengidentifiksi laki-laki dan perempuan | Peserta didik, al-Qur'an, buku tulis. Buku penunjang, alat tulis. | Observasi | Membantu peserta didik menghafal al-Qur'an. Menanamkan akidah pada peserta didik. |
| 3. Kegiatan penutup<br>a. Guru memberi penugasan hafalan<br>b. Doa dan penutup | Peserta didik, al-Qur'an | | Melatih tanggung jawab pada |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | peserta didik |

3. Evaluasi Pembelajaran

Dibawah ini adalah contoh soal evaluasi siswa Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo.

**SOAL SEMESTER KELAS 2 (TULIS)**

1. Sebutkan 5 ciptaan Allah
2. Sholat wajib ada berapa? Coba kamu sebutkan beserta jumlah rokaatnya.
3. Sebutkan hal-hal yang bisa membatalkan sholat.
4. Ini adalah hadits Nabi tentang sholat. Berilah harakatnya dan tulislah artinya.

مروا أبناءكم بالصلاة لسبع سنين واضربوهم عليها لعشر سنين.

5. Mengapa kamu harus sholat?

**SOAL SEMESTER KELAS 2 (LISAN)**

1. Ada berapakah rukun iman itu?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Coba sebutkan rukun iman yang pertama sampai terakhir! (jika anak lupa, minta anak menyanyikan lagu rukun iman)
3. Apakah antum sholat lima waktu ? kenapa kita harus sholat ?
4. Sebutkan hal - hal apa saja yang membatalkan sholat ?
5. Ada seorang anak yang jarang sholat, bagaimana menurut antum ? bagaimana antum menasehatinya !
6. Siapakah yang telah menciptakan mata, telinga, tangan, dan kaki?
7. Bagaimana cara kita mensyukuri anggota tubuh yg telah diciptakan Allah?

Misalnya : mulut, mata.

## C. Analisis Data

### 1. Pembelajaran Tsaqofah Islam di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo

Sebagai seorang guru harus mampu *memilih model pembelajaran yang tepat* bagi peserta didik. Karena itu dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan *model pembelajara* dapat diterapkan secara efektif dan menunjang *keberhasilan belajar siswa.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pembelajaran materi Tsaqofah Islam di Homeschooling SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo ini guru menggunakan model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif. Adapun pada pembelajaran langsung guru mengawali pelajaran dengan penjelasan tentang tujuan dan latar belakang pembelajaran, serta mempersiapkan siswa untuk menerima penjelasan guru. Pembelajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Pengajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin, sehingga guru dapat merancang dengan tepat waktu yang digunakan.

Sedangkan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif yang mana siswa berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Siswa dapat bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain. Siswa akan merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok yang juga mempunyai andil terhadap suksesnya kelompok. Hal ini terjadi dalam hal seorang siswa akan membantu siswa lain untuk sukses sebagai anggota kelompok. Saling memberikan bantuan ini berlangsung secara alamiah karena kegagalan seseorang dalam kelompok mempengaruhi suksesnya kelompok. Seperti contoh pembelajaran tentang materi sholat, bacaan-bacaan sholat dihafal secara bersama-sama. Dan hal ini dilaksanakan langsung pada waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat jama'ah dhuhur disekolah. Pada saat melaksanakan sholat dhuhur anak-anak disuruh untuk mengeraskan bacaan-bacaan dalam sholat. Sehingga anak yang belum hafal lama-kelamaan akan bisa hafal dengan sendirinya setelah setiap hari mengikuti dan mendengar bacaan-bacaan sholat yang dilafalkan oleh teman-temannya. Dengan cara seperti itu maka anak-anak yang baru mendengar bacaan-bacaan tersebut akan segera dapat mengikuti ketertinggalan oleh teman-temannya.

Evaluasi pembelajaran Tsaqofah Islam di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo ini menggunakan tiga macam evaluasi yaitu: evaluasi tulis, evaluasi lisan, dan evaluasi sikap.

Evaluasi tulis adalah evaluasi yang merupakan hasil pengerjaan soal yang diberikan secara tertulis. Evaluasi tulis dilakukan setiap pertenghan (gasal) dan akhir semester (genap). Evaluasi lisan adalah evaluasi yang merupakan hasil dari wawancara antara guru dengan siswa terkait dengan materi yang sudah diberikan berupa study kasus. Evaluasi lisan ini dilaksanakan setiap pertengahan semester (gasal) dan akhir semester (genap). dan Evaluasi sikap adalah evaluasi yang diperoleh dari penilaian sikap tingkah laku yang dilakukan siswa sehari-hari. Seperti cara siswa sopan santun pada guru, cara siswa bergaul sama teman sebayanya, dan cara siswa melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Karakter Peserta Didik di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo**

Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 memandang bahwa cara membentuk karakter peserta didik harus memperhatikan dua hal berikut ini:

a. Membentuk pola berpikir siswa

Dalam membentuk pola berpikir siswa, yang pertama kali yang dilakukan adalah menanamkan akidah pada diri siswa dengan mengajak siswa untuk mengenal kekuasaan Allah, yaitu alam semesta, manusia, dan kehidupan yang semuanya itu adalah ciptaan Allah SWT. Karena akidah adalah pondasi utama bagi setiap individu. Jika akidahnya sudah mantap, maka siswa akan tahan terhadap kondisi dan situasi lingkungan yang mempengaruhinya. Oleh karena itu sewaktu bayi lahir disyariatkan untuk diazankan, agar apa yang pertama kali didengar adalah akan keagungan Allah. Inilah tarbiyah yang diajarkan Nabi Muhammad kepada kita umat muslim.

Sebagai manusia yang meyakini bahwa Rasulullah adalah sosok yang wajib dijadikan sebagai teladan dalam kehidupan kita, maka harus diingat juga bahwa sebelum Beliau mengajak manusia masuk Islam, Beliau mengajak mereka memeluk aqidah Islam terlebih dahulu, setelah itu barulah beliau mengajak mereka mengenai hukum-hukum Islam. Di samping itu beliau menjadikan aqidah Islam sebagai landasan dalam mendidik kaum Muslimin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi SAW. senantiasa berusaha menanamkan aqidah dalam jiwa para sahabat karena aqidah merupakan titik sentral atau inti dari agama. Bahkan beliau juga menanamkannya di dalam jiwa anak-anak, sebab apa yang ditanam dalam jiwa seorang anak saat dia masih kecil, akan memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap kehidupannya, pada semua fase kehidupan yang dijalaninya. Rasulullah saw membina selama 13 tahun di periode Mekkah yang pertama ditanamkan adalah tentang akidah dan akhlak, untuk menjadikan sahabat menjadi *khairan ummat*. Baru pada periode kedua di Madinah, Nabi saw mengajarkan tentang ibadah dan muamalah. Kalau kita mulai dengan mendakwahkan tentang pentingnya akidah dan akhlak.

Menanamkan aqidah yang kokoh bukanlah sebuah pekerjaan mudah dan hal ini akan sangat berharga bagi masa depan anak. Anak-anak yang semenjak dini telah mempercayai bahwa Allah itu ada dan telah dapat membedakan baik-buruk dengan neraca agama maka tentu kepercayaan ini akan mendorongnya menjadi manusia yang segala perbuatannya senantiasa ditentukan oleh alat kontrol yang akurat dan pasti, yaitu agama. Dan jika ia sudah terlanjur melakukan kesalahan maka dengan cepat kepercayaannya memberikan larangan dengan membimbingnya untuk berhenti dari perbuatan yang salah itu serta tidak boleh mengulanginya lagi.

Pada usia dini anak harus diajak belajar memahami bahwa alam semesta, manusia dan kehidupan ini diciptakan oleh Allah. Karena itu, manusia harus beribadah dan taat kepada Allah. Lebih jauh lagi anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikenalkan dengan *asma* dan sifat-sifat Allah sehingga anak mengetahui betapa Allah Maha besar, Maha perkasa, Maha Melihat dan sebagainya. Jika anak memahaminya dengan baik, insya Allah akan tumbuh kesadaran untuk senantiasa mengagungkan Allah dan bergantung hanya kepada–Nya dan bukan pada yang lain. Selanjutnya akan tumbuh benih-benih cinta anak kepada Allah yang pada akhirnya nanti akan mendorongnya gemar melakukan amal sholeh.

b. Membentuk pola bersikap siswa

Orang yang paling bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas disekolah adalah guru. Selain mengajar dan mendidik, guru berperan dalam mengembangkan kepribadian anak didiknya, disamping orangtua. Guru dianggap serba tau dan serba mampu oleh murid-muridnya. Apa yang dikatakan guru dianggap pasti benar. Demikian besarnya kepercayaan murid terutama anak-anak sekolah dasar. Tentu kepercayaan yang demikian besar ini akan mempengeruhi pembentukan pribadi dan perkembangan kepribadian secara keseluruhan.

Penanaman aqidah dan akhlak tidak bisa hanya dengan retorika, tetapi perlu tauladan yang baik untuk membentuk pola bersikap pada siswa. Orang akan mengikuti apa yang kita ucapkan atau kita sudah mencontohkan apa yang kita ucapkan. Jadi siswa memerlukan pembiasaan agar dapat membentuk karakternya. Pembiasaan tersebut dapat diperkuat dengan langkah-langkah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat dengan catatan harus dibiasakan berargumentasi dengan atau sesuai dengan ajaran Islam.
2) Menyediakan bacaan pendukung majalah atau buku yang bernuansa Islam sehingga muncul kebanggaan terhadap Islam.
3) Membiasakan Islam untuk sama-sama melakukan ketaatan, seperti sholat berjama'ah, saling menolong, dan gemar membaca al-Qur'an.
4) Menciptakan lingkungan yang Islami disekolah sehingga dapat pula membiasakan ditengah-tengah keluarganya.
5) Para guru senantiasa memberikan teladan yang baik kepada murid-muridnya. Pergaulan antara guru dan murid harus selalu didasari pergaulan Islam.
6) Pergaulan antara siswa laki-laki dan perempuan harus diatur sesuai dengan syariah Islam seperti duduk laki-laki terpisah dengan perempuan.

Mungkin sebagian besar dari para pendidik berpendapat bahwa karakter peserta didik dapat dibentuk melalui proses pembelajaran (*learning process*) formal disekolah. Begitu juga, barang kali tidak ada yang keberatan kalau pendidikan karakter terhadap peserta didik dapat dilakukan diluar jalur formal sekolah. Dengan kata lain, pendidikan karakter peserta didik seharusnya dicakup oleh pendidikan formal sekolah dan non sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**3. Pembelajaran Tsaqofah Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo**

Materi pembelajaran tsaqofah Islam di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo dibagi menjadi beberapa tahapan. Hal ini karena materi yang diberikan disesuaikan dengan Proses pendidikan pra-baligh yaitu pentingnya pemberian kurikulum sesuai dengan usia siswa agar terjadi proses berfikir dan perkembangan taraf berfikir pada siswa.

Materi pembelajaran tsaqofah Islam yang ada di kelas 2 Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo dapat dilihat dalam silabus sebagaimana yang tertera dalam pembahasan upaya-upaya pembelajaran tsaqofah Islam. Jika kita melihat dalam silabus tersebut akan didapati bahwa materi pembelajaran tsaqofah Islam kelas 2 mengarah kepada pemahaman syari'ah. Pemahaman syariah yang ditanamkan kepada peserta didik adalah tentang dzikir dan doa, doa sehari-hari, sholat, thaharah, puasa, pakaian, dan makanan. Selain pemahaman syari'ah, peserta didik juga diajarkan tentang tarikh yaitu mempelajari tentang mengidolakan sahabat, tabiin, khalifah, dan mengambil teladan dari kisah2 hewan yang disebut dalam al qur'an.

Pemahaman syari'ah pada kelas 2 masih mengenai rukun Islam. Hal ini menandakan pentingnya penanaman paham syari'ah tingkat pendidikan dasar. Tidak cukup pada pemahaman syari'ah, peserta didik juga diajarkan dan dipahamkan tentang tarikh Shahabat, Tabiin dan para Khalifah sehingga,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik juga dapat mengambil ibroh dan teladan dari tokoh yang di ajarkan.

Model pembelajaran tsaqofah islam Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya, model pembelajaran tsaqofah Islam di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 12 Sidoarjo menggunakan metode langsung dan metode kooperatif. Kedua metode ini dapat dilihat dari tabel Satuan kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan awal yaitu pembukaan, peserta didik yang telah duduk di kursi diajak untuk menjawab salam dan berdo'a. Hal ini mengajari peserta didik tentang adab dan akhlaq sebelum belajar. Selanjutnya, pendidik menanyakan kabar dan absensi peserta didik. Ini digunakan agar pendidik mengetahui kondisi para peserta didik.

Kemudian dilanjutkan menanyakan kegiatan amar ma'ruf nahi mungkar yang telah dilakukan peserta didik selama berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Penanyaan amar ma'ruf ini penting bagi pendidik untuk mengetahui hasil pembelajaran sekolah selama ini khususnya dalam pembelajaran tsaqofah Islam. Sebab, jika peserta didik mampu menunjukkan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajran, maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil.

Pada kegiatan inti, sebelum memasuki materi tsaqofah Islam, peserta didik diajak untuk tahfidz dan muroja'ah. Ini dilakukan untuk membantu peserta didik menghafalkan al-Qur'an. Hafalan yang diberikan sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Besar kemungkinan tiap peserta didik memiliki tingkat hafalan yang berbeda. Hanya saja, dalam hal ini, tiap peserta didik diberi motivasi untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (*fastabiqul khoiroh*). Sehingga, tiap peserta didik akan berlomba-lomba untuk meningkatkan hafalan mereka. Berdasarkan hal ini, karakter peserta didik yang Islami akan semakin terlihat.

Setelah kegiatan tahfidz dan muroja'ah, barulah peserta didik diajak untuk memahami materi tsaqofah Islam mengenai identifikasi laki-laki dan perempuan. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar peserta didik memahami konsep penciptaan manusia yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dimana di antara keduanya memiliki hal yang berbeda dari segi fitrohnya. Sehingga, peserta didik juga akan memahami bahwa pakaian dan aturan yang diberikan kepada laki-laki dan perempuan berbeda dalam beberapa hal.

Perlu di ingat kembali bahwa model pembelajaran tsaqofah Islam menggunakan model langsung dan kooperatif. Artinya, terjadi interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Adapun terkait dengan model pembelajaran langsung maka hal-hal yang penting diperhatikan oleh pendidik agar tercapai target dan tujuan pembelajaran yaitu:

1. Pemilihan bahasa terhadap siswa

   Guru harus memperhatikan dan memilih bahasa yang tepat dalam berkomunikasi dengan siswa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyampaikan pemikiran dengan bahasa yang jelas maknanya bagi siswa sehingga siswa mudah memahami dan yakin untuk mengambil pemikiran tersebut

b. Mensuasanakan siswa senantiasa menggunakan bahasa yang baik dan benar serta mampu mempengaruhi orang lain

Bahasa yang memudahkan siswa dalam memahami makna dan berpengaruh, antara lain:

a. Bahasa yang membangkitkan harapan siswa secara terus menerus dan tidak membuat putus asa yaitu memotivasi siswa untuk memiliki semangat berprestasi.

Contoh Bahasa Al Qur'an dalam membangkitkan harapan manusia secara terus-menerus

وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِى ٱلْأَرْضِ

*"Dan ALLAH telah berjanji kepada orang-orang yang beriman diantara kamu dan mengerjakan amal-amal sholeh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi"* [QS. An Nuur (24): 55][37]

b. Bahasa yang sesuai dengan kemampuan berpikir siswa yaitu berbicara dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa artinya, bahasa yang

[37] Mushaf Al-Qur'an terjemah Departemen Agama,..., h.358

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipakai tidak melampaui jangkauan akal peserta didik atau harus sesuai dengan umur dan perkembangan otak.

2. Ketepatan dan kesesuaian waktu

Guru hendaknya memperhatikan kondisi siswa saat belajar agar proses belajar mengajar bisa berlangsung secara optimal:

a. Kapan saat istirahat, makan snack dan makan siang

b. Frekuensi dan durasi pertemuan tiap pelajaran dalam satu minggu

c. Tidak memulai pelajaran saat siswa tidak mau mendengar dan terus berbicara/ masih sibuk sendiri

d. Memperhatikan pertanyaan siswa yaitu tidak mengabaikan semata karena mengejar target materi pelajaran

3. Suasana/ kondisi belajar

Guru hendaknya senantiasa mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa agar siswa dapat menikmati pelajaran dan kontinu dalam berkonsentrasi tanpa merasa terbebani

a. Memberikan simulasi/ praktek

b. Observasi di luar ruangan

c. Alat bantu yang dapat menggambarkan objek asli atau gambar

d. Diselingi dengan games/ permainan yang menunjang materi pelajaran

4. Konten/ materi pelajaran

a. Konten/ materi pelajaran dibuat berdasarkan kurikulum pendidikan yang telah dibakukan (integral BAI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Materi pelajaran diberikan kepada siswa sebagai bekal dalam menentukan sikap dan perilakunya, sehingga materi pelajaran harusnya berupa ilmu yang diyakini kebenarannya. Dalam hal ini, guru harus menghindarkan diri dari mengada-ada dalam ilmu.

قُلْ مَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُتَكَلِّفِينَ ﴿٨٦﴾

"Katakan (hai Muhammad), Aku tidak meminta upah sedikit pun kepadamu atas dakwahmu, dan bukanlah aku termasuk orang yang mengada-adakan" [QS. Shad (38): 86][38]

Sedangkan model pembelajaran kooperatif, terjadi ketika peserta didik saling membantu dalam hal tahfidz dan muroja'ah serta dalam hal bersama-sama memahami materi tsaqofah Islam yang diberikan.

Kegiatan terakhir dalam pembelajaran ini adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup terdiri dari pemberian penugasan hafalan dan do'a. Pemberian penugasan hafalan diberikan sesuai kemampuan dengan kemampuan peserta didik agar peserta didik optimal dalam mengerjakan tugasnya. Penugasan ini akan menjadi penguji bagi peserta didik dalam hal tanggung jawab yang akan di ujikan pada kegiatan tahfidz berikutnya. Terakhir, pembelajaran tsaqofah Islam ditutup dengan do'a agar ilmu yang telah dipelajari menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah

[38] Mushaf Al-Qur'an terjemah Departemen Agama,.., h.459

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dengan evaluasi pembelajaran sebagaimana yang telah dibahas pada materi sebelumnya, evaluasi pembelajaran tsaqofah Islam terdiri dari 3 hal yaitu evaluasi tulis, lisan dan sikap.

a. Evaluasi tulis

Evaluasi tulis merupakan hasil dari pola fikir peserta didik. Sehingga, dalam evaluasi ini pendidik dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi-materi tsaqofah yang telah diberikan. Lebih lanjut lagi, evaluasi tulis yang diberikan tidak hanya berupa soal yang bersifat definisi operasional melainkan juga meliputi studi kasus. Sehingga, pserta didik akan dituntut lebih dalam hal berfikir. Hasil dari evaluasi tulis ini akan menunjukkan tingkat inteligent peserta didik.

b. Evaluasi lisan

Evaluasi lisan lebih mengarah pada studi kasus yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini akan mengarahkan peserta didik untuk berusaha menyelesaikan masalah-masalah yang ada, apakah itu terkait dengan dirinya atau tentang lingkungan sekitarnya. Lebih lanjut lagi, evaluasi ini akan melatih peserta didik untuk menyampaikan gagasan dan hasil pemikirannya selama ini. Karena, evaluasi ini merupakan hasil wawancara langsung antara pendidik dengan peserta didik. Sehingga, pola fikir anak akan semakin terlihat.

c. Evaluasi sikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebenarnya, evaluasi ini dapat dilihat langsung dari pengamatan siswa di lingkungan sekolah dan keluarga. Hasil dari evaluasi ini juga bisa di ambil dari hasil wawancara antara pendidik dengan orang tua peserta didik. Hanya saja, untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dalam hal sikap, maka perlu adanya standart perilaku yang harus di capai peserta didik. Sehingga, evaluasi sikap akan mampu menjadi repretasi dari pola sikap anak.

Evaluasi sikap tidak hanya berlaku untuk sub materi tertentu tetapi berlaku untuk semua materi tsaqofah Islam yang dapat ditunjukkan dengan tabel dibawah ini :

| Aspek yang dinilai | Kriteria nilai | | |
|---|---|---|---|
| | A | B | C |
| Ketaatan kepada Allah dan Rosul | | | |
| Ketaatan kepada orang tua | | | |
| Ketaatan kepada guru | | | |
| Kedisiplinan | | | |
| Kejujuran | | | |
| Amanah | | | |
| Kesungguhan | | | |
| Kerjasama | | | |
| Amar ma'ruf nahi munkar | | | |
| Kebersihan | | | |

Keterangan :

A = sangat baik

B = baik

C = cukup baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id